

## Manajemen Perpustakaan di Era Digital (Studi di SMKN 1 Cijulang)

Sobirin<sup>1</sup>, Andi Abdul Hanafi<sup>2</sup>, Hendra<sup>3</sup>, Muhammad Rifqi Al As Ari<sup>4</sup>, Rini Indah Sari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [sob.sobirin@gmail.com](mailto:sob.sobirin@gmail.com)

<sup>2</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [andiabdulh5@gmail.com](mailto:andiabdulh5@gmail.com)

<sup>3</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [hendrahonk212@gmail.com](mailto:hendrahonk212@gmail.com)

<sup>4</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [rifqiiqdan@gmail.com](mailto:rifqiiqdan@gmail.com)

<sup>5</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [riniindahsari01@gmail.com](mailto:riniindahsari01@gmail.com)

### ABSTRACT

*The influence of the digital era has greatly impacted every sector of political, legal, economic life and including education. This research uses descriptive qualitative method. Data collection was carried out using field observation methods, interviews and documentation on each relevant object according to what was needed in the research. In the use of this qualitative method, there are many things that might change and have profound possibilities. The results of this study include: digital technology has helped facilitate library management in planning administration/recording use at SMKN 1 Cijulang. In addition, observations related to the influence of the digital era on the school library have affected the technical services of the school library at SMKN 1 Cijulang which is part of the implementation of planning for the school library.*

**Keywords** : Library, Digital Era, Management

### ABSTRAK

Pengaruh era digital sangat berdampak pada setiap sektor kehidupan politik, hukum, ekonomi dan termasuk pada pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Pengambilan data ditempuh dengan metode observasi lapangan, mewawancarai dan dokumentasi pada setiap objek yang relevan sesuai apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penggunaan metode kualitatif ini, banyak hal-hal yang mungkin akan terjadi perubahan dan kemungkinan yang mendalam. Hasil dari penelitian ini antara lain: teknologi digital telah membantu mempermudah manajemen perpustakaan dalam perencanaan penggunaan administrasi/ pencatatan di SMKN 1 Cijulang. Selain itu, observasi terkait pengaruh era digital terhadap perpustakaan sekolah telah mempengaruhi pada layanan teknis perpustakaan sekolah di SMKN 1 Cijulang yang merupakan bagian dari implementasi dari perencanaan terhadap perpustakaan sekolah.

**Kata Kunci** : Perpustakaan, Era Digital, Manajemen

**Corresponding Author** : Sobirin, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: [sob.sobirin@gmail.com](mailto:sob.sobirin@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Masa perkembangan yang saat ini terus berkembang dengan pesat membuat banyak perubahan di dalam kehidupan manusia, termasuk pesatnya era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Ngafifi, 2014). Teknologi informasi dan komunikasi atau yang disingkat TIK ini memiliki banyak pengertian di antaranya menurut ITTA (Information Technology Association of America) bahwa Pengertian TIK adalah sebuah studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi. Hal-hal tersebut berbasis PC/komputer, khususnya pada peralatan dan aplikasi pemrograman di PC/komputer.

Perkembangan perubahan sampailah pada saat digitalisasi dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pada setiap sektor kehidupan termasuk dunia pendidikan. Menurut Sukmana dan Erwin (2020), digitalisasi adalah proses media dari bentuk yang tercetak, audio, ataupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat arsip dokumen kedalam bentuk digital. Digitalisasi membutuhkan perangkat keras, misalnya PC, scanner, administrator sumber media, dan pemrograman pendukung. Seperti yang ditunjukkan oleh Lasa (2005), digitalisasi adalah cara yang paling umum untuk mengelola arsip cetak menjadi arsip elektronik (Bangun, 2022). Menurut Brennen dan Kreiss (2016), digitalisasi adalah meningkatnya aksesibilitas informasi terkomputerisasi yang dimungkinkan oleh dorongan dalam membuat, memindahkan, menyimpan, dan membedah informasi canggih, dan mungkin dapat merancang, membentuk, dan memengaruhi dunia kontemporer.

Periode Komputerisasi adalah istilah untuk menggambarkan suatu tahap sepanjang keberadaan peningkatan inovatif ketika ada kemajuan dari penggunaan inovasi mekanik sederhana ke penggunaan inovasi elektronik canggih di hampir semua bidang. Pergolakan Komputerisasi menggambarkan perjalanan panjang kemajuan, sedikit demi sedikit, melalui perkembangan tes pembangunan, serta perubahan strategi di tingkat publik dan global yang mencakup banyak pertemuan: legislatif, organisasi dunia, industri, lembaga penelitian dan peneliti. Lebih jelas lagi, Zaman Lanjut mengacu pada perkembangan besar yang dicapai oleh inovasi penghitungan dan korespondensi yang terkomputerisasi sejak bagian akhir dari dua puluh ratus tahun. Periode kritis adalah dari akhir tahun 1950-an hingga akhir tahun 1970-an, ketika penerimaan yang gigih dan peningkatan inovasi pemrosesan memunculkan kekhasan web dengan aplikasi dan kemampuannya yang berbeda (Sudibyo, 2019).

Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, mengamanatkan bahwa “setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Norma perpustakaan umum terdiri dari pedoman koleksi perpustakaan, prinsip kantor dan yayasan, prinsip administrasi perpustakaan, pedoman staf perpustakaan, norma pelaksanaan, dan norma dewan. Standar perpustakaan umum menjadi acuan dalam penyelenggaraan perpustakaan di satuan pendidikan sekolah/madrasah, baik negeri maupun swasta”(Pemerintah Pusat, 2007).

Sekolah SMK Negeri 1 Cijulang terdapat satu bangunan perpustakaan yang terletak di dalam sekolah yang yang dapat terjangkau dari setiap kelas, hal tersebut sangatlah strategis karena hampir di setiap pembelajaran masih menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah dan di simpan di ruang perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Cijulang telah menggunakan fasilitas yang mengikuti perkembangan era baru, dimana telah tersedianya alat-alat digital yang telah layak digunakan, sehingga pelayanan dapat berjalan efektif dan efisien.

Selain itu, penggunaan digitalisasi di perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Cijulang telah menggunakan 2 aplikasi untuk pelayanan penomina tersebut menjadi salah satu bukti bahwa telah adanya pengaruh era digital terhadap perpustakaan sekolah, hal tersebut menjadi

latar belakang penelitian dilakukan, karena aplikasi berbaris website tersebut bersumber dari dua sumber yang berbedan, maka daripada itu penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh era digital terhadap perpustakaan sekolah di SMKN 1 Cijulang.

Penelitian terdahulu tentang perpustakaan yang berjudul Heris Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik pada jurnal tersebut masih terfokus padamanajemen yang terdiri dari planning, organizing, actuating dan controlling atau VOAC dan pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca (Hermawan Manajemen A,dkk, 2020). Penelitian kali ini bertujuan untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan, karena era teknologi saat ini telah berkembang dengan pesat dan telah menyentuh banyak sektor termasuk perpustakaan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan bertempat di sekolah SMK Negeri 1 Cijulang, menggunakan metode Kualitatif deskriptif dengan metode yang dilakukan obserasi lapangan, mewawancarai dan dokumentasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penggunaan metode kualitatif ini banyak hal-hal yang mungkin dapat terjadi perubahan dan kemungkinan yang mendalam. Menurut (Lincoln & Guba, 1985) reabilitas penelitian kualitatif dipenuhi melalui kredibilitas, partisipan, konsistensi, transferabilitas temuan. Analisa data kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang di dapatkan dengan sumber lainnya untuk keperluan pengecekan kesesuaian dan perbandingan data (Lexy J, 2011).

Sugiyono (2017) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (berlawanan dengan eksperimen) di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dilakukan dalam triangulasi (terkonsolidasi), pengujian informasi bersifat induktif/subjektif, dan konsekuensi dari eksplorasi subjektif menggarisbawahi makna yang bertentangan dengan spekulasi (Sujarweni, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Standar Layanan Perpustakaan dalam UU RI NO 43/2007 tentang perpustakaan**

Pergeseran yang terjadi akibat perkembangan era teknologi yang begitu pesat salah satu di antaranya ialah perubahan dari perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital, sebagaimana diungkapkan Menurut Susanto (2010) Perpustakaan digital ialah sebuah konsep baru dalam pengelolaan perpustakaan yang mana mulai bermigrasi dari proses layanan manual menggunakan buku menjadi digital dengan memaksimalkan komputer didalamnya, baik dimulai dari pengadaan, pencatatan, administrasi peminjaman bahkan evaluasi. selain itu, buku tamu telah dikerjakan dengan baik dengan dorongan. Pustaka terkomputerisasi ini memudahkan kurator untuk mengelola elemen-elemen tingkat tinggi yang diberikan agar lebih sukses dan efektif. Manfaat perpustakaan digital juga sangat bermanfaat bagi pemustaka, karena pemustaka diberi akses database buku sehingga dapat melakukan pencarian dan ketersediaan buku dengan mudah.

Layanan perpustakaan sebagaimana dijelaskan dalam UU RI NO 43/2007 tentang perpustakaan bab v pasal 14), bahwa:

1. “Layanan Perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi kepentingan Pemustaka
2. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan
3. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan

teknologi informasi dan komunikasi

4. Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumberdaya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka
5. Layanan Perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka
6. Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerjasama antar perpustakaan
7. Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika” (Pemerintah Pusat, 2007).

## **B. Pengelolaan Perpustakaan dan Kemajuan Teknologi Digital**

Perkembangan Revolusi industri 4.0 yang banyak diperbincangkan tentang telah lahirnya era digital dan menghasilkan banyak transformasi pada setiap sektor salah satu diantaranya pada sektor perpustakaan sekolah, Menurut Noh (2015), pengembangan Perpustakaan di era digital ini difokuskan pada pemanfaatan teknologi digital pada internet perpustakaan yang saling terhubung dalam komunitas sosial dengan memperhatikan aspek pengembangan teknologi digital perpustakaan, seperti makerspace. Sehingga perkembangan perpustakaan dapat mencakup tiga aspek penting yakni pengetahuan, konektivitas dan komunitas. Jadi perpustakaan diharapkan untuk berkomunikasi satu sama lain dalam melengkapi kemampuan mereka, sehingga mereka tidak membidik satu tujuan untuk memberikan informasi tanpa henti tetapi ketersediaan struktur secara lokal.

Pengaruh era digital terhadap perpustakaan sekolah di SMKN 1 Cijulang telah terjadi pergeseran dari pelayanan manual menjadi pelayanan digital sebagaimana hasil dari observasi dalam penelitian, yang secara umum layanan perpustakaan terbagi menjadi dua bagian yaitu layanan teknis dan layanan pemustaka, layanan teknis yang memiliki arti aktivitas mempersiapkan bahan untuk disajikan kepada pemustaka sedangkan layanan pemustaka merupakan pemanfaatan koleksi yang sudah disiapkan.

## **C. Manajemen Perpustakaan di SMKN 1 Cijulang**

Pengaruh dari perubahan era digital pada perpustakaan sekolah akan berdampak pada manajerial yang dilakukan, dalam implementasi manajemen pun akan terpengaruhi, pengelolaan pada perpustakaan pun akan mengalami perubahan dikarenakan pengelolaan yang dilakukan harus menyesuaikan dengan era yang sedang berkembang saat ini.

Pengertian Manajemen George R. Terry dalam buku *Standards of The Executives* (Sukarna, 2011), juga mengungkapkan bahwa administrasi adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui usaha orang lain atau pengurus adalah pemenuhan tujuan yang telah ditetapkan melalui atau dengan usaha orang lain.

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (process oriented) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik. (Torang, 2013). Mengingat pengertian di atas, saya menilai bahwa apa yang dimaksud dengan eksekutif adalah studi tentang siklus pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai hasil yang sesuai. Kemampuan Dewan George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 10) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling*. Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

## 1. Perencanaan

George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011) merekomendasikan tentang Penataan sebagai berikut, khususnya “*planning is the selection and interrelation of reality as well as the making and use of presuppositions with regard to the future in perceptions and details to propose the enactment believed to be important to know the desired results.*”. “... . Perencanaan adalah memilih realitas dan realitas mitra serta membuat dan melibatkan penilaian atau kecurigaan untuk masa depan dengan menggambarkan dan memikirkan latihan yang diharapkan untuk dicapai pada hasil yang diinginkan.” Perencanaan dalam proker yaitu ada program taunan yang dilaksanakan di awal tahun ajaran. Dalam setiap tahun ada yang namanya penambah buku bacaan dengan metode kerja sama dengan perpustakaan kabupaten dan provinsi, maka terjadi sistem barter koleksi bacaan tukar pinjam atas kerja sama.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit. George R. Terry telah mengemukakan berkaitan dengan organizing didalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011) bahwa, “...pengorganisasian adalah penjaminan, pengumpulan dan rencana berbagai kegiatan yang diharapkan untuk mencapai tujuan, situasi individu (perwakilan), untuk latihan ini, pengaturan elemen aktual yang sesuai untuk kebutuhan kerja dan penugasan hubungan kekuasaan, yang ditunjuk untuk setiap individu sesuai dengan pelaksanaan setiap gerakan normal. Terry (Sukarna, 2011) juga mengemukakan standar pengorganisasian, khususnya sebagai berikut: Terry (Sukarna, 2011: 46) juga mengemukakan tentang azas-azas organizing, sebagai berikut, yaitu: *The objective* atau tujuan, *Departementation* atau pembagian kerja, *Assign the personel* atau penempatan tenaga kerja, *Authority and Responsibility* atau wewenang dan tanggung jawab, dan *Delegation of authority* atau pelimpahan wewenang. Pembagian tugas dilakukan dengan memilih tenaga-tenaga yang mampu di bidangnya, hal ini tak dapat diamati pada tergambar di ruang perpustakaan sekolah dan berbagai denah sekolah, mengingat sumber daya yang masih tertinggal masih berlipat ganda dalam menyelesaikan komitmennya.

## 3. Pelaksanaan

“.....*activating is stimulating and empowering all individuals gathered to want and try hard to achieve the goals that have been set in earnest and in line with the organization and planning of the leadership.* Definisi pelaksanaan tersebut yang terdapat didalam buku *Principles of Management* diungkapkan oleh George R. Terry (Sukarna, 2011). Definisi di atas menunjukkan bahwa tercapai tidaknya tujuan tergantung pada apakah semua individu dari kelompok administrasi itu dinamis, dari tingkat atas, pusat hingga bawah. Setiap jenis gerakan harus dikoordinasikan dengan tujuan, dengan mempertimbangkan bahwa latihan yang tidak dikoordinasikan dengan tujuan hanyalah penyalahgunaan pasokan tenaga kerja, uang tunai, waktu dan bahan atau dengan demikian merupakan penyalahgunaan instrumen dewan. Ini jelas *mis-manajement*. Mencapai tujuan tergantung pada kesiapan dan perencanaan yang baik, tetapi juga pada penggerakan dan pengawasan (BAKRI, 2022). Tindakan dan pengaturan hanyalah medan kekuatan untuk kehadiran perbaikan yang difasilitasi menuju tujuan yang diatur. Persiapan tanpa perencanaan tidak akan berjalan sebenarnya karena dalam perencanaan itulah tujuan, rencana keuangan, norma, teknik kerja, metodologi dan masih mengambang. (Sukarna, 2011: 82-83). Faktor-

faktor yang diperlukan untuk penggerakan yaitu: *Leadership* (Kepemimpinan), *Attitude and morale* (Sikap dan moril), *Communication* (Tata hubungan), *Incentive* (Perangsang), *Supervision* (Supervisi), *Discipline* (Disiplin).

#### 4. Pengawasan

Bertanggung jawab untuk menentukan terlaksana atau tidaknya suatu pekerjaan secara tertib, terarah, dan teratur, maka pengendalian menempati posisi yang sangat penting dalam manajemen (Arwildayanto et al., 2017). Meskipun baik merencanakan, mengatur, dan bertindak, namun tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai jika pekerjaan tidak dilakukan secara tertib, terarah, dan teratur. Dengan demikian pengendalian memiliki kemampuan untuk mengatur segala macam gerakan agar terkoordinasi dengan tujuan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Terry (Sukarna, 2011), mengemukakan proses pengawasan sebagai berikut, yaitu: 1. Memutuskan norma atau alasan pengendalian, 2. Memperkirakan penyajian (ukuran eksekusi), 3. Membandingkan pelaksanaan dan norma dan menegaskan perbedaannya, apa pun (kontraskan penyajian dan norma dan lihat apakah ada perbedaan). 4. Mengubah penyimpangan melalui aktivitas penyembuhan, dan 5. Pengawasan perpustakaan di sekolah telah menggunakan site framework yang dapat diakses secara kerjasama yang dapat diakses oleh pihak sekolah dan pihak terkait, khususnya perpustakaan umum dan pemerintah lingkungan.

Hal sangat menonjol di perpustakaan sekolah di SMKN 1 Cijulang akibat perubahan era digital pada implementasi manajemen perpustakaan sekolah yaitu pada system evaluasi yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah, seperti keaktifan perpustakaan sekolah, jumlah anggota baru di perpustakaan sekolah dan data data yang berkaitan dengan perpustakaan dapat langsung terevaluasi perkembangannya oleh pihak sekolah. Untuk absensi pada perpustakaan telah memiliki perubahdari pencatatan manual ke elektronik atau absensi kunjungan perpustakaan menggunakan website perpustakaan yang telah tersedia, para pustakawan hanya perlu menggunakan nomor anggota atau nama untuk mengisi daftar hadir pada komputer yang telah tersedia.

Pihak sekolah belum memiliki Website atau aplikasi digital perpustakaan yang seutuhnya milik sekolah, jadi masih sifatnya perpustakaan manual aplikasi yang digunakan hanya untuk pembukuan saja, baru administrasi yang menggunakan digital. Namun demikian, pihak sekolah telah berupaya untuk memaksimalkan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain sehingga terdapat website bagi sekolah, di mana pada website tersebut terdapat layanan absen bagi pengunjung dan pendataan buku – buku, sarana dan prasarana perpustakaan.

Pelayanan merupakan usaha yang dilakukan untuk memberi kepuasan kepada konsumen, menurut para ahli Menurut Kotler (Laksana, 2018), pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. konsumen di setiap tempat pasti memiliki perbedaan , untuk pelayanan yang telah diimplementasikan di perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Cijulang terdapat tiga pelayanan yaitu layan teknis, layanan pustaka dan layanan BI Corner yang merupakan layanan pojok baca untuk pengunjung perpustakaan.

Untuk absensi pada perpustakaan telah memiliki perubahan dari pencatatan manual ke elektronik atau absensi kunjungan perpustakaan menggunakan we perpust yang telah tersedia, para pustakawan hanya perlu menggunakan no anggota atau nama untuk mengisi

daftar hadir pada komputer yang telah tersedia, dampak dari perubahan ini sangat berpengaruh pada efektivitas dan efisiensi kinerja.

Dari observasi lapangan yang dilakukan perubahan atas perkembangan era digital berdampak pada administrasi seperti pencatatan buku-buku, pencatatan daftar anggota, pencatatan, dan absensi. Untuk perubahan pada layanan pustaka persediaan buku tersedia layanan manual dan belum tersedia buku-buku yang berbasis digital atau e- book bagi pustakawan.

Ketersediaan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah SMKN 1 Cijulang meliputi buku-buku bacaan koran majalah novel dan referensi, perpustakaan sekolah telah memiliki penilaian dengan perolehan akreditasi C, kelengkapan buku-buku merupakan salah satu standar penilaian akreditasi yang diberikan, Kejadian tersebut berdampak dari keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh sekolah, masih minimnya anggaran yang tersedia merupakan salah satu penyebab keterlibatan kemajuan terhadap perpustakaan sekolah di SMKN 1 Cijulang.

## **PENUTUP**

Perubahan dan perkembangan era digital sangat berpengaruh terhadap kehidupan yang bisa memberikan hasil positif dan negatif. Hasil yang akan diraih sesuai dengan penggunaan dari perkembangan era digital yang telah di implementasikan. Perencanaan akan penggunaan terhadap pemanfaatan teknologi digital di sekolah SMK telah berdampak pada setiap proses kegiatan disekolah termasuk pada perpustakaan yang telah membuat pergeseran pada layanan teknis perpustakaan dengan penggunaan aplikasi web untuk melakukan pendataan yang berkaitan dengan perpustakaan.

Implementasi pada menjemen perpustakaan dalam perencanaan penggunaan administrasi/ pencatatan terkait perpustakaan di SMKN 1 Cijulang telah memaksimalkan era teknologi yang telah berkembang, hal harus terus ditingkatkan untuk memaksimalkan pelayanan di perpustakaan, berkaitan dengan layanan teknis yang telah terjadi pergeseran pada proses pendataan, namun penyediaan buku-buku digital akan dapat memaksimalkan layanan pada pustaka di sekolah SMKN 1 Cijulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addis P, Arienda. (2019). *Dampak Era Digital Terhadap Perpustakaan Sebagai Upaya Menarik Generasi Milenial*.
- Arwildayanto, A., Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Keuangan, Manajemen Pendidikan, Pembiayaan*. Widya Padjadjaran.
- Awaludin, Hendra, *Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Dongala, Publication*, Vol. 2, No. 1, April 2018, 6.
- BAKRI. (2022, January 7). *Fungsi Pengorganisasian Dalam Manajemen*. Biro Administrasi Kepegawaian, Karir dan Informasi Universitas Medan Area. <https://bakri.uma.ac.id/fungsi-pengorganisasian-dalam-manajemen/>
- Bangun, M. (2022). *LITERASI DIGITAL BERBASIS PENDIDIKAN: TEORI, PRAKTEK DAN PENERAPANNYA*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7170>
- George, R. Terry, dan Leslie W Rul. 1999. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gita P, A. (2017). *Peran Data dalam Manajemen Perpustakaan di Indonesia*. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(2), 160–163.
- Lexy J, M. (2011). *Metodologi penelitian Kualitatif* (29th ed.). Rosdakarya.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Nawawi, U. (2022). *Manajemen Pendidikan Entrepreneur Dalam Meningkatkan Kompetensi Wirausaha Santri Pada Pondok Pesantren Riyadlusharfiwalmantiq 2* (1).
- Ngafifi, M. (2014). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Noh, Y. (2015). *Imagining Library 4.0: Creating a Model for Future Libraries*. *The Journal of Academic Librarianship*.
- Pemerintah Pusat. (2007). *UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- Sudiby, A. (2019). *Jagat Digital: Pembebasan dan Penguasaan*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono.2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Ed ke- 26, Bandung
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Alfabeta. Bandung.